

**KARUSAKANG : FENOMENA KERUSAKAN ALAM DALAM
PENCIPTAAN MUSIK BERGENRE JAZZ FUSION**

TESIS PENCIPTAAN SENI

Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Seni
Program Studi Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni Program Pascasarjana S-2
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Disusun Oleh:
Aris Ardiansyah
NIM. 224143005



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI)
BANDUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
TESIS PENCIPTAAN SENI

Dengan Judul:

“Karusakang”

**Fenomena Kerusakan Alam dalam Penciptaan Musik
Bergenre Jazz Fusion**

Disusun oleh:

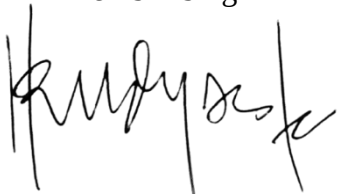
Aris Ardiansyah
NIM.224143005

Telah Disetujui Pembimbing

Sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Seni
Program Studi Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni Program Pascasarjana S-2
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Pada Tanggal, 30 September 2024

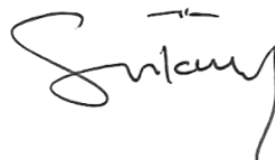
Pembimbing 1



Dr. Mohamad Rudiana, S.Sn., M.,Sn

NIP : 196505011992031016

Pembimbing 2



Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si.

NIP : 197408192005012003

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS PENCIPTAAN SENI

Dengan Judul:
“Karusakang”
Fenomena Kerusakan Alam dalam Penciptaan Musik
Bergenre Jazz Fusion

Disusun oleh:
Aris Ardiansyah
NIM.224143005

Telah Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 23 Desember 2024

Ketua Sidang

Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si.,
NIP. 197006131998021

Penguji Ahli

Dr. Asep Ganjar Wiresna, S.Sn., M.Sn
NIP.198706082024211001

Anggota Penguji

Dr. Lili Suparli, S.Sn., M.Sn
NIP.196706201997031002

Atas Wibawa Dewan Penguji
Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Seni
Program Studi Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni Program Pascasarjana S-2
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Bandung 23 Januari 2025
Direktur Pascasarjana

Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si.,
NIP. 197006131998021

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya Seni dan Tesis Penciptaan Seni sebagai pertanggungjawaban tertulisnya dengan judul **KARUSAKANG** : Fenomena Kerusakan Alam Dalam Penciptaan Musik Bergenre Jazz Fusion, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Seni, baik di ISBI Bandung maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya Seni dan pertanggungjawaban tertulisnya murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing berdasarkan kapasitasnya.
3. Dalam Karya Seni ini tidak terdapat karya orang lain, kecuali dicantumkan dengan jelas dalam pertanggungjawaban tertulis sebagai referensi, berdasarkan ketentuan etika penulisan karya ilmiah.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena Tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 23 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,

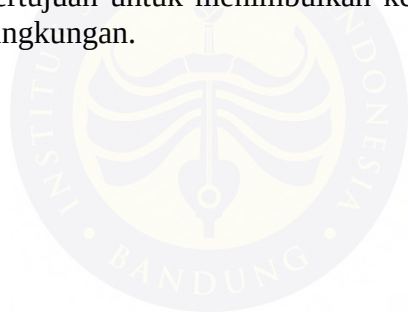


Aris Ardiansyah

NIM. 224143005

ABSTRAK

Karya musik *Karusakang* merupakan sebuah karya penciptaan seni pertunjukan musik yang bermula dari kegelisahan atas fenomena deteriorasi atau penurunan mutu lingkungan akibat dari kehidupan modern yang mengubah lanskap alami yang telah dirawat oleh masyarakat adat dan diekspresikan ke dalam bentuk karya seni. Transformasi atas fenomena kerusakan alam ke dalam komposisi musik *Karusakang* melibatkan dua estetika musik, yakni musik tradisional Bali sebagai representasi musik etnik dan jazz fusion sebagai representasi musik modern. Konsep dasar *Karusakang* berlandaskan pada gagasan memadukan jazz fusion dengan pola permainan *interlocking* atau *kotekan* yang menjadi elemen penting pada beragam jenis musik tradisional Bali. Struktur karya *Karusakang* menggunakan alur tiga babak yang mempertunjukkan suasana dramatik atas fenomena kerusakan alam yang tengah terjadi. Perpaduan antara permainan komunal pada *kotekan* dengan permainan individual pada jazz fusion mengantar pada situasi disharmonis sebagai suatu metafor dari fenomena deteriorasi alam beserta dampaknya pada pola kehidupan manusia. Ekspresi musikal yang suram pada babak terakhir dari komposisi ini menjadi sintesa atas fenomena kerusakan alam yang telah terjadi sebagai hasil dari implementasi suatu fenomena kerusakan alam di Bali, yang bertujuan untuk menimbulkan kesadaran pendengarnya akan kepedulian terhadap lingkungan.



ABSTRACT

The musical work *Karusakang* is a creation of performing arts that arises from the anxiety over the phenomenon of environmental deterioration or decline in quality due to modern life, which alters the natural landscapes that have been nurtured by indigenous communities and expressed in the form of artistic works. The transformation of the phenomenon of environmental damage into the musical composition of *Karusakang* involves two musical aesthetics: Balinese traditional music as a representation of ethnic music and jazz fusion as a representation of modern music. The fundamental concept of *Karusakang* is based on the idea of fusing jazz music with interlocking patterns, or *kotekan*, as an essential element in various forms of traditional Balinese music. The structure of *Karusakang* employs a three-act dramatic plot that performs the dramatic atmosphere surrounding the phenomenon of environmental degradation. The combination between the communal skill in performing *kotekan* and individual skill in jazz fusion leads to a disharmonious situation, becomes a metaphor for the deterioration of nature and its impact on human life patterns. The somber musical expression in the final act of this composition synthesizes the phenomenon of environmental destruction that has taken place as a result of the implementation of a phenomenon of natural destruction in Bali, which aims to raise listeners' awareness of concern for nature.



Kata Pengantar

Puji syukur kekhadirat Allah SWT atas ridhonya serta rahmat dan karunianya, sehingga bisa menyelesaikan proposal penciptaan karya seni musik yang berjudul “Karusakang”. Karya musik ini merupakan sebuah hasil dari transformasi suatu fenomena kerusakan alam di Indonesia yang dibuat oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab menjadi suatu fenomena musikal. Selama proses pembuatan karya musik ini banyak mendapat bantuan yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Keterlibatan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, membuat pengkarya sendiri merasa yakin hasil tulisan ini tidak akan lebih baik tanpa kehadiran mereka. Pengkarya dalam kesempatan ini sekaligus ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi motivasi dan semangat dalam menyusun konsep ini. Maka dari itu, izinkanlah untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Mohamad Rudiana, S.Sen., M.Sn., sebagai pembimbing 1, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses pengembangan konsep dan eksekusi karya.
2. Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing 2, yang telah membantu dalam proses pembuatan tesis.
3. Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si., selaku Direktur Pascasarjana ISBI Bandung, yang telah membantu memberikan masukan pada saat sidang kompre dan tesis.

4. Para Musisi pendukung di studio 1 dan studio 2, yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu pada saat ujian.
5. Dosen di Pascasarjana ISBI Bandung yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak ilmunya juga semangat untuk menyelesaikan tesis.
6. Staff Pascasarjana ISBI Bandung yang telah membantu proses administrasi sehingga proses tesis penciptaan seni dapat berjalan dengan lancar;
7. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana ISBI Bandung angkatan 2022 yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi.
8. Orang tua, Istri dan Anak - anak yang telah memberikan dukungan moral dan emosional yang sangat membantu dalam penyelesaian karya seni *Karusakang*.

Karya *Karusakang* masih jauh dari kata sempurna, Pengkarya mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya ini. Terima kasih.

Bandung, 23 Januari 2025



Aris Ardiansyah
NIM. 224143005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Gagasan	4
1. Gagasan Isi Karya	4
a. Tema	4
b. Alur	6
2. Gagasan Wujud Karya	7
C. Tujuan dan Manfaat	15
1. Tujuan	15
2. Manfaat	15
D. Desain Karya	16
1. Penjelasan Judul	16
2. Medium Seni	16
a. Instrumentasi	16
3. Struktur Karya	18
4. Sarana Presentasi	27
a. Tata Pentas	27
b. Tata Cahaya	28
c. Tata Busana	29
E. Sumber Penciptaan	31
1. Sumber Literatur	31
2. Sumber Audio-Visual	32
F. Metodologi Penciptaan	33
1. Teori Penciptaan	33
2. Metode Penciptaan	34
 BAB II PROSES PENCIPTAAN	 36
1. Tahap Eksplorasi	37
a. Jazz Fusion	37
b. Kecak	39
c. <i>Gangsa</i>	44
2. Tahap Pembentukan	54

BAB III	ANALISIS KARYA	56
1.	Sinkronisasi	57
2.	Struktur Komposisi <i>Karusakang</i>	58
3.	Analisis Struktur	59
a.	Cosmos	59
1)	Prelude	59
2)	Intro 1	67
3)	Intro 2	71
4)	Bagan A	73
5)	Bagan B	79
6)	Bagan C	83
b.	Chaos	84
1)	Bagan D	84
2)	Bagan E	87
3)	Bagan F	88
c.	Postlude	92
1)	Bagan G	92
BAB IV	PENUTUP	96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		102
GLOSARIUM		105
LAMPIRAN		109
CURRICULUM VITAE		238

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Simbol Notasi	14
Gambar 2.	Partitur Struktur Karya.....	19
Gambar 3.	Setting Panggung Beserta Instrument	27
Gambar 4.	Setting light Plot	28
Gambar 5.	Udeng.....	29
Gambar 6.	Kamen.....	30
Gambar 7.	Saput	30
Gambar 8.	Tipe <i>Vamp Riff</i> dalam musik funk dan R&B.....	37
Gambar 9.	Motif Melodi bagian B “Sanghyang Legong”.....	39
Gambar 10.	Motif Melodi bagian A “Sanghyang Legong”.....	39
Gambar 11.	Pola Kotekan Ritme Sinkop “Cak Telu”.....	41
Gambar 12.	Bagan Metrik Pola – Pola Ritmik Kecak.....	42
Gambar 13.	Popa Ritmik Kecak Dalam Notasi Barat.....	43
Gambar 14.	Gamelan Gong Kebyar.....	44
Gambar 15.	Transkripsi Not Kotekan.....	48
Gambar 16.	Transkripsi Gangsa Polos.....	49
Gambar 17.	Transkripsi Gangsa Sangsi.....	49
Gambar 18.	Transkripsi Ugal.....	49
Gambar 19.	Transkripsi Kotekan “Jauk Manis”... ..	49
Gambar 20.	Transkripsi Gangsa Sangsih “Jauk Manis”.....	50
Gambar 21.	Trasnkripsi Pokok Kotekan “Jauk Manis”	50
Gambar 22.	Transkripsi Gangsa Polos “Jauk Manis”.....	50
Gambar 23.	Prelude.....	60
Gambar 24.	Gangsa Kotekan.....	62
Gambar 25.	Kecak.....	66
Gambar 26.	Intro 1.....	70
Gambar 27.	Intro 2.....	71
Gambar 28.	Bagan A.....	73
Gambar 29.	Bagan B.....	79
Gambar 30.	Bagan D.....	84
Gambar 31.	Bagan D Piano.....	85
Gambar 32.	Bagan D Saxophone.....	85
Gambar 33.	Bagan D Kotekan.....	85
Gambar 34.	Tutti pada Bagian D.....	86
Gambar 35.	Bagan E.....	87
Gambar 36.	Bagan F Gangsa Polos Dan Sangsih.....	89
Gambar 37.	Bagan F F Bass Dan Drum.....	90
Gambar 38.	Bagan F Bass Solo Dan Vocal	91
Gambar 39.	Bagan G Postlude.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur Karya Musik “ <i>Karusakang</i> ”	18
Tabel 2.	Register gamelan Gong Kebyar.....	46
Tabel 3.	Tahap Eksplorasi Karya Musik “ <i>Karusakang</i> ”.....	53
Tabel 4.	Tahap Pembentukan	55
Tabel 5.	Struktur Komposisi “ <i>Karusakang</i> ”	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Score “ <i>Karusakang</i> ”	110
Lampiran 2.	Bimbingan Tesis Bersama Pembimbing 2	232
Lampiran 3.	Asistensi Bersama Pembimbing	232
Lampiran 4.	Proses Pembagian Suara Vocal	233
Lampiran 5.	Proses Latihan Ke 2	233
Lampiran 6.	Proses Latihan Ke 3	234
Lampiran 7.	Proses Latihan Ke 4	234
Lampiran 8.	Proses Penulisan Partitur	235
Lampiran 9.	Proses Recording Pembuatan Sample Karya	235
Lampiran 10.	Sidang Proposal	236
Lampiran 11.	Sidang Kompre	236
Lampiran 12.	Sidang Tesis	236
Lampiran 13.	Pertunjukan Karya Tesis	237

